

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di hutan Wanagama, antara lain :

1. Teknik Budidaya dan pemanfaatan madu ternak Wanagama, yaitu mulai pemiliha lokasi pada daerah Ngagro dan Residen dengan mempertimbangkan ketersediaan nektar, dekat sumber air, jauh dari keramaian dan suhu yang stabil. Pembuatan kotak dengan sistem stup gantung dan kaki besi. Pemilihan koloni merupakan jenis *Apis cerana* dengan koloni kurang lebih 4000 koloni. Pemberian pakan dan pengendalian hama dan hama bersifat alami dengan memanfaatkan ketersediaan nektar tanaman *Acacia mangium* dan pengendalian secara rutin oleh anggota kelompok. Pemanfaatan madu ternak Wanagama dengan kemasan botol berlabel berukuran 400 – 600ml yang dipasarkan kepada masyarakat sekitar hutan dan melalui media sosial.
2. Hasil perhitungan Nilai finansial madu ternak Wanagama oleh Kelompok Tani Hutan Sumber Rezeki meliputi penerimaan sebesar Rp 150.000.000,00 dari penjualan 250 botol madu kemasan 400ml dan 150 botol madu kemasan 600ml. sehingga diperoleh total pendapatan Rp 137.862.500,00 setelah dikurang dengan total biaya sebesar Rp 12.137.500,00/musim. Berdasarkan

analisis kelayakan finansial, dapat disimpulkan bahwa madu ternak Wanagama layak untuk dijalankan.

B. Saran

Penelitian mengenai pemanfaatan dan nilai finansial hasil hutan bukan kayu berupa madu ternak di Hutan Wanagama dapat dilakukan kembali dengan parameter atau perlakuan yang lain, agar pengembangan madu di Wanagama dapat dikembangkan dengan pertimbangan kelengkapan fasilitas ternak lebah di Hutan Wanagama.